

## **EFEKTIVITAS PERUMDA AGRO SUKABUMI MANDIRI DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DI KABUPATEN SUKABUMI**

**Wida Ibrahim**

cuteibrahim13@gmail.com  
STISIP Widyapuri Mandiri

**Anna Fitria Agustina**

STISIP Widyapuri Mandiri

### **ABSTRAK**

*The lack of public knowledge about the function of Perumda ASM in improving the development of Sukabumi Regency, the vast land area of Sukabumi Regency which has the potential to be managed by its natural resources makes Perumda ASM unable to work as a whole, the role of Perumda ASM in improving development in Sukabumi Regency has not been effective because it was recently established so that there has not been a match in the amount of revenue, the timeliness of revenue that has not been appropriate because Perumda ASM has only been operating, and the quality of human resources managers is not optimal. These problems can be seen from the theory used, namely Hidayat's theory with 3 dimensions of research, namely quality, quantity and time.*

*The approach used by researchers is qualitative with descriptive methods, data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation and applying triangulation techniques. Then analyze the data using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The informants in this study amounted to 6 people, using purposive sampling and snowball sampling techniques. These informants are the President Director of Perumda Agro Sukabumi Mandiri, Head of General and Personnel, Head of Planning and Evaluation, Planning and Evaluation Staff, Agribusiness Actors, and the Community.*

*The results showed that the effectiveness of Perumda Agro Sukabumi Mandiri in development efforts in Sukabumi District has not gone well. This can be seen from the quality of potential and public understanding of the role of Perumda ASM is not good, the quantity of achievement targets and the suitability of the amount of revenue is not appropriate, the accuracy of revenue and reporting is not appropriate. The conclusion of this study is that because the indicators of each are not yet appropriate, the Effectiveness of Perumda Agro Sukabumi Mandiri in Development Efforts in Sukabumi District has not been achieved.*

*Keywords: Effectiveness, Revenue Receipt, Target and Realization.*

## ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fungsi Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan Kabupaten Sukabumi, luasnya lahan Kabupaten Sukabumi yang memiliki potensi untuk bisa dikelola sumber daya alamnya membuat Perumda ASM belum bisa menggarap secara menyeluruh, Peran Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum efektif karena baru didirikan sehingga belum adanya kesesuaian jumlah pendapatan, ketepatan waktu pendapatan yang belum sesuai karena Perumda ASM baru beroperasi, dan kualitas sumber daya manusia pengelola belum optimal. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari teori yang digunakan yakni teori Hidayat dengan 3 dimensi penelitian yaitu kualitas, kuantitas, dan waktu.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menerapkan teknik triangulasi. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan tersebut adalah Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri, Kadiv Umum dan Kepegawaian, Kadiv Perencanaan dan Evaluasi, Staff Perencanaan dan Evaluasi, Pelaku Agribisnis, dan Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kualitas potensi dan pemahaman masyarakat mengenai peran Perumda ASM belum baik, kuantitas target pencapaian dan kesesuaian jumlah pendapatan belum sesuai, waktu ketepatan pendapatan dan pelaporan belum tepat. Simpulan dari penelitian ini adalah karena indikator dari masing-masing ada yang belum sesuai, maka Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum tercapai.

Kata kunci : Efektivitas, Penerimaan Pendapatan, Target dan Realisasi.

---

Submitted: 29-04-2024 | Accepted: 30-04-2024 | Published: 31-04-2024

---

### 1. Pendahuluan

#### Latar Belakang Penelitian

Pembangunan di Indonesia ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan dapat dikatakan bahwa pembangunan merupakan kunci yang menentukan hidup dan matinya bangsa Indonesia. Tidak ada negara yang dapat mencapai tujuan nasionalnya tanpa berbagai kegiatan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan oleh negara Indonesia sekarang juga sudah mulai menunjukkan perkembangan yang pesat, dalam segala macam pembangunan yang telah dilakukan pemerintah sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan pembangunan agar berjalan sesuai dengan rancangan atau konsep yang telah dibuat. Pembangunan adalah kegiatan komersial atau serangkaian kegiatan komersial yang direncanakan secara sadar dan dilakukan oleh rakyat, negara, dan pemerintah

sehubungan dengan pembangunan bangsa.

Proses pembangunan harus tetap dilanjutkan, karena tingkat kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan rakyat bersifat relatif dan tidak pernah dicapai secara mutlak. Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan oleh negara untuk terus menerus menciptakan masyarakat yang lebih baik. Setiap individu (masyarakat) atau negara selalu berusaha untuk mengembangkan kelangsungan hidupnya untuk masa kini dan masa depan. Dan pembangunan merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Dengan menganut semangat percepatan, pemerintah Indonesia telah melakukan sejumlah upaya dalam rangka mendorong pembangunan salah satunya melalui sektor pembangunan di daerah. Dalam penyelenggaraan pemerintahan tersebut pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan di daerah diperlukan dana yang besar dan dana pembangunan tersebut diusahakan sepenuhnya oleh pemerintah daerah agar menjadi sebuah pemerintah yang mandiri tidak selalu tergantung kepada bantuan pemerintah pusat.

Salah satu dana pembangunan itu bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pengolahan sumber daya yang dimiliki daerah di samping penerimaan dari pemerintah provinsi, pemerintah pusat serta penerimaan daerah lainnya. Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah, maka Pemerintah Kabupaten Sukabumi melalui Perusahaan Umum Daerah Kabupaten Sukabumi harus berusaha secara aktif untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah.

Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam pembiayaan pembangunan daerah. Upaya untuk pembangunan di Kabupaten Sukabumi tentunya tidak terlepas dari peranan masing-masing komponen Perusahaan milik Daerah, yang salah satunya yaitu melalui pendapatan dari hasil Perusahaan Milik Daerah Kabupaten Sukabumi.

Sesuai dengan Misi Kabupaten Sukabumi yaitu Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan, maka Perumda Agro Sukabumi memiliki peranan penting dalam mewujudkan misi tersebut, dengan fungsi sebagai perusahaan umum daerah, Perumda Agro Sukabumi Mandiri memiliki

tugas untuk mengoptimalkan potensi agribisnis yang ada di Sukabumi agar bisa memiliki nilai lebih, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan pelaku Agribisnis serta memberikan keuntungan untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam pasal 18 ayat (16) dan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945; "Pemerintah daerah berwenang menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan". Karena itu, Pasal 33 ayat (3) menentukan, "bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

Maka dari itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi membentuk suatu Perusahaan Milik Daerah yang dinamakan Perusahaan Umum Daerah Agro Sukabumi Mandiri atau dalam sebutan lain yaitu Perumda ASM. Pemerintah Daerah menyertakan modal kepada Perumda ASM sebagaimana bertujuan untuk menambah pendapatan daerah dalam upaya membangun Kabupaten Sukabumi.

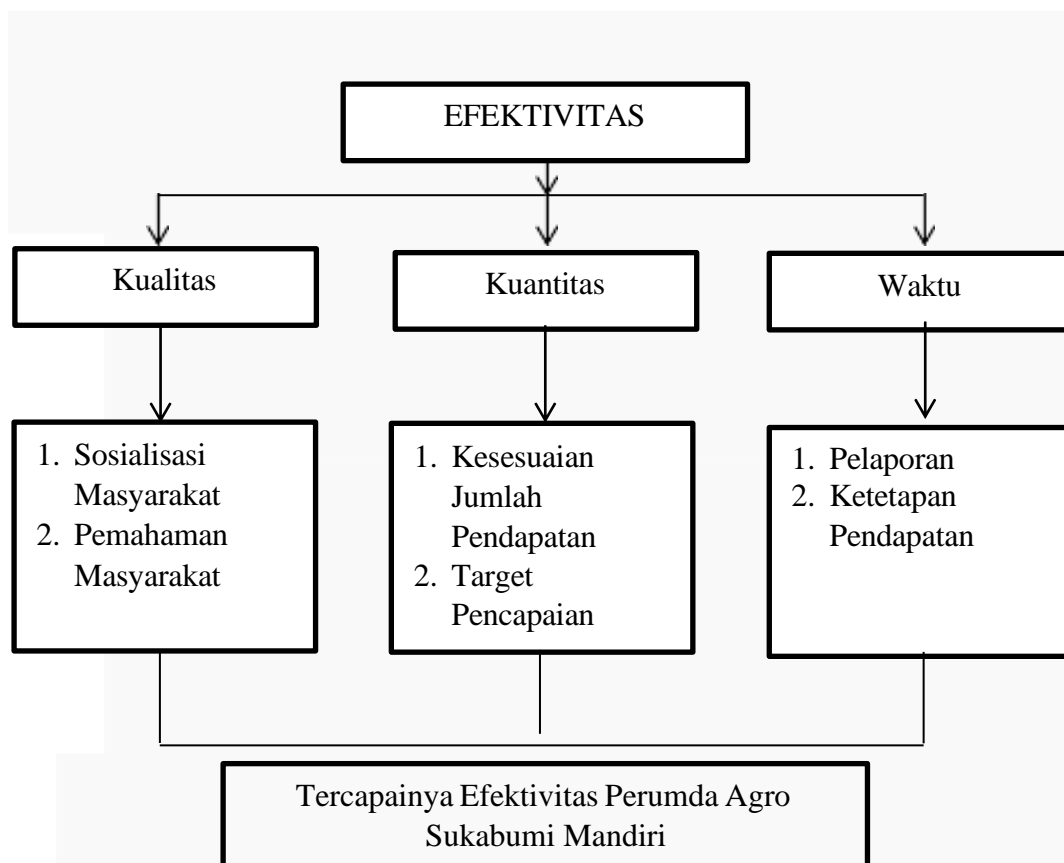
Penyertaan modal daerah kepada Perumda ASM dimaksudkan untuk memperkuat permodalan Perumda ASM, meningkatkan daya saing Perumda ASM dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian daerah dan nasional, meningkatkan peran Perumda ASM dalam pengusahaan bidang usaha agro, meningkatkan kualitas pengelolaan dan kinerja Perumda ASM, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, mendukung perluasan wilayah usaha dan pengembangan produk Perumda ASM, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Segala tindakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah haruslah difokuskan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Namun kenyataannya belum sesuai dengan harapan, hal ini terlihat pada saat peneliti melaksanakan pra-survey sehingga dapat ditemukan permasalahan di Perumda ASM ini yaitu kurangnya publikasi mengenai Perumda ASM sehingga masih ada masyarakat yang belum paham mengenai Perumda ASM, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fungsi Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan Kabupaten Sukabumi, luasnya lahan Kabupaten Sukabumi yang memiliki potensi untuk bisa dikelola sumber daya alamnya membuat Perumda ASM belum bisa menggarap secara menyeluruh, Peran Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum efektif karena baru didirikan sehingga belum adanya

kesesuaian jumlah pendapatan, ketepatan waktu pendapatan yang belum sesuai karena Perumda ASM baru beroperasi, dan kualitas sumber daya manusia pengelola belum optimal.

## 2. Kajian Pustaka

Teori yang digunakan mengenai referensi Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi menggunakan Teori Hidayat (1986) dalam Mutiarin dan Zainudin (2014:98) mengemukakan bahwa :“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.” Dalam permasalahan yang peneliti lakukan meliputi 3 (tiga) dimensi yang mempengaruhi efektivitas menurut Hidayat yaitu yang pertama “kualitas” mengenai potensi masyarakat, dan pemahaman masyarakat terhadap peran Perumda ASM, yang kedua “kuantitas” mengenai kesesuaian jumlah pendapatan dan, target pencapaian sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan oleh Perumda ASM, dan yang ketiga “ketepatan waktu” mengenai pelaporan, dan ketepatan pendapatan Perumda ASM di Kabupaten Sukabumi sehingga menghasilkan kualitas yang baik, kuantitas yang benar dan waktu yang tepat. Jika kualitas, kuantitas dan waktu tersebut terealisasi dengan baik maka Efektivitas Perumda ASM ini dapat tercapai dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan meningkat.



## Gambar 1 Konsep Penelitian

(Sumber : hasil olahan peneliti berdasarkan Hidayat dalam Mutiarin (2014:98))

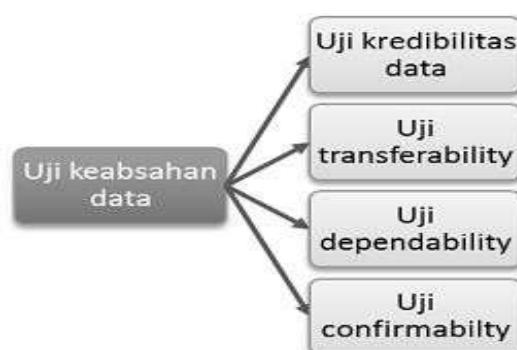
### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka- angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan atau data yang lebih lengkap, mendalam, reabilitas dan validitas sehingga tujuan penelitian ini dapat tertercapai. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses dari pada hasil yang didapat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari model Esterberg (2001:8) yang mengemukakan bahwa ada 3 (Tiga) aktivitas dalam menganalisis data, yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan, sehingga hasil penghajian akan terlihat sesuai dengan bukti bukti yang ditemukan di lapangan.

Selanjutnya data akan di Validasi keabsahan data meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *depentability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 2 berikut :



Gambar 2

### Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif

(Sumber : Sugiyono (2015:367))

Data yang diperoleh akan di analisis menggunakan model Esterberg (2001:8) yang mengemukakan bahwa ada 3 (Tiga) aktivitas dalam menganalisis data, yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan, sehingga hasil penghajian akan terlihat sesuai dengan bukti bukti yang ditemukan di lapangan.

#### **4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam pasal 18 ayat (16) dan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945; "Pemerintah daerah berwenang menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan". Karena itu, Pasal 33 ayat (3) menentukan, "bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

Maka dari itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi membentuk suatu Perusahaan Milik Daerah yang dinamakan Perusahaan Umum Daerah Agro Sukabumi Mandiri atau dalam sebutan lain yaitu Perumda ASM. Pemerintah Daerah menyertakan modal kepada Perumda ASM sebagaimana bertujuan untuk menambah pendapatan daerah dalam upaya membangun Kabupaten Sukabumi.

Penyertaan modal daerah kepada Perumda ASM dimaksudkan untuk memperkuat permodalan Perumda ASM, meningkatkan daya saing Perumda ASM dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian daerah dan nasional, meningkatkan peran Perumda ASM dalam pengusahaan bidang usaha agro, meningkatkan kualitas pengelolaan dan kinerja Perumda ASM, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, mendukung perluasan wilayah usaha dan pengembangan produk Perumda ASM, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sukabumi Perumda ASM, perlu dilakukan perluasan objek sektor agribisnis untuk meningkatkan pendapatan Perumda ASM agar realisasi hasil pendapatan untuk pembangunan bisa meningkat.

Tabel 4.1

Rencana Usaha, Target dan Proyeksi Keuntungan Perumda ASM Tahun 2022

RENCANA USAHA, TARGET DAN PROYEKSI KEUNTUNGAN TAHUN 2022

NO	UNIT USAHA	PENYERTAAN MODAL	JADWAL	TARGET PRODUKSI		TARGET KEUNTUNGAN		Column4
				JUMLAH	SAT	PROFIT/SAT	Column3	
1	BERAS RICE TO RICE	3.756.070.000	JANUARI	3.679.520	Kg	500	/Kg	1.839.760.000
2	BERAS PADDY TO PADDY	1.000.000.000	JANUARI	300.000	Kg	500	/Kg	150.000.000
3	KOPI	1.363.410.000	JANUARI	49.250	Kg	2.000	/Kg	98.500.000
4	KAPULAGA	700.000.000	JANUARI	14.700	Kg	10.000	/Kg	147.000.000
5	LEMON	500.000.000	APRIL	225.000	Kg	500	/Kg	112.500.000
6	KEMITRAAN BUDIDAYA KOPI	687.000.000	APRIL	6	Ha		Ha	-
7	PENANGKARAN BENIH PADJ, JAGUNG, KEDELAI	1.000.000.000	APRIL	375.000	Kg	1.000	/Kg	375.000.000
8	PENGOLAHAN PASCA PANEN SINGKONG GAPLE	500.000.000	APRIL	225.000	Kg	500	/Kg	112.500.000
9	PINDANG	397.225.000	APRIL	115.605	Kg	1.224	/Kg	141.500.000
10	BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN JAGUNG HIBRID	500.000.000	APRIL	43.333	Kg	300	/Kg	25.000.000
11	BUNGA SIKLOK EXPORT	300.000.000	APRIL	2.500	Pohon	2.000	/Pohon	25.000.000
12	RUMAH PRODUKSI GARAM	500.000.000	APRIL	250.000	Kg	200	/Kg	50.000.000
13	RUMAH KEMASAN	200.000.000	APRIL	41.500	Unit		Unit	8.300.000
14	UNIT USAHA LAINNYA	-					Unit	120.000.000
	JUMLAH	11.403.705.000	-		-			3.205.060.000

Sumber: Perumda Agro Sukabumi Mandiri Kabupaten Sukabumi, setelah diolah.

Berdasarkan Tabel 4.1, dari tabel Rencana Usaha di atas terlihat bahwa dari jumlah penyertaan modal adalah Rp. 11.403.705.000, dan jumlah keseluruhan laba yaitu Rp. 3.205.060.000.

## Capaian Target Dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Perumda ASM Tahun 2022

### I PENJUALAN

Terdiri dari:

	<u>2022</u>
Penjualan	26.258.855.662
Jumlah	<u>26.258.855.662</u>

Rincian penjualan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Nama Produk	Rupiah
Penjualan Gabah	1.150.437.972
Penjualan Beras	793.295.800
Penjualan Kopi	2.373.886.644
Penjualan Kapulaga	4.169.184.360
Penjualan Perikanan	419.144.000
Penjualan Sukapinding	8.261.830
Penjualan Pala	530.000.000
Penjualan Jagung	554.424.041
Penjualan Telur	67.500.000
Penjualan Minyak Goreng	1.696.757.000
Penjualan Paket Sembako	11.940.964.015
Penjualan Sapi	2.076.800.000
Penjualan Daging Sapi Frozen	262.500.000
Penjualan Gapek	215.700.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>26.258.855.662</b></u>

### m HARGA POKOK PENJUALAN

Terdiri dari:

	<u>2022</u>
Persediaan Awal	770.253.883
Pembelian Bersih	23.969.795.304
Barang Baku Tersedia untuk Digunakan dikurangi: Persediaan Akhir	24.740.049.187
Bahan Baku Terpakai	24.740.049.187
Upah Karyawan Pabrik	-
Biaya Operasional Pabrik ( <i>Overhead</i> )	65.282.491
Jumlah Biaya Produksi	24.805.331.678
Persediaan Barang dalam Proses - Awal dikurangi: Persediaan Barang dalam Proses - Akhir	-
Jumlah Biaya Pokok Produksi	24.805.331.678
Persediaan Barang Jadi - Awal dikurangi: Persediaan Barang Jadi - Akhir	513.776.524
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<u><b>24.291.555.154</b></u>

Sumber: Perumda Agro Sukabumi Mandiri Kaupaten. Sukabumi, setelah diolah.

Berdasarkan Data hasil penerimaan pendapatan Perumda ASM di atas, terlihat bahwa target dan realisasi penerimaan pendapatan Perumda ASM pada Tahun 2022 belum tercapai, namun penerimaan pendapatan yang diterima yaitu Rp. 26.258.855.662, dengan Harga Pokok Penjualan yaitu Rp. 24.291.555.154, dan laba yang diterima yaitu Rp. 1.967.300.508. Namun target laba yang ditentukan

sebelumnya yaitu Rp. 3.205.060.000. Target tersebut tidak tercapai karena adanya beberapa unit usaha yang tidak jadi dijalankan dan sebagian unit usaha masih dalam proses.

Untuk menunjang akuratnya penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi, dilakukan wawancara untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian, adapun informan dalam penelitian ini adalah Direktur Utama Perumda ASM, Kadiv Umum dan Kepegawaian, Kadiv Evaluasi dan Perencanaan, Staff Evaluasi dan Perencanaan, Pelaku Agribisnis, dan Masyarakat.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada informan dimana peneliti melakukan wawancara langsung ke kantor Perumda Agro Sukabumi Mandiri.

### **Hasil Penelitian Terhadap Kualitas Perumda ASM dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi**

Kualitas adalah suatu hal yang tidak bisa dihitung secara pasti, sehingga tidak memiliki nilai yang pasti tentang tolak ukur. Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang indikator dari kualitas, antara lain:

#### **a. Sosialisasi Masyarakat**

Sosialisasi adalah salah satu bukti bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain, sosialisasi ini merupakan proses seumur hidup yang berkenaan dengan cara individu mempelajari berbagai hal. Maka dengan itu kemampuan pelaku agribisnis berpengaruh terhadap

Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi. Dalam hal ini, peneliti menanyakan mengenai sosialisasi yang dilakukan Perumda ASM kepada masyarakat. Menurut Bapak Mukhlis selaku Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri mengatakan:

“Insya Allah Perumda ASM sudah melakukan sosialisasi dengan berbagai bentuk punya *website*, juga langsung ke beberapa pelaku agribisnis, dan sebagainya.”

Selanjutnya menurut Pak Shany selaku Kadiv Umum dan Kepegawaian mengemukakan bahwa:

“Sejauh ini Perumda Agro sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam bentuk tatap muka atau langsung dengan pelaku usaha agribisnis dan juga dengan memanfaatkan media sosial seperti ada pada *website* dan lain sebagainya”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Hima selaku Kadiv Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Perumda ASM ini merupakan perusahaan umum daerah yang baru saja didirikan jadi memang kita harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama pada pelaku agribisnis agar mereka itu tahu apa itu Perumda ASM sosialisasi tersebut dengan berbagai bentuk misalnya *website*, terus juga biasanya langsung ke beberapa pelaku agribisnis atau komunitas tani.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Rinaldi selaku Staff Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Tentunya Perumda ASM sudah melakukan sosialisasi dalam bentuk langsung atau tatap muka dengan pelaku usaha agribisnis dan tidak langsung atau memanfaatkan media sosial.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Bayu selaku pelaku agribisnis mengemukakan bahwa:

“Tentu saja mengetahui, Perumda Agro itu BUMD di bidang agribisnis.” Sedangkan menurut Ibu Sansan selaku masyarakat mengemukakan bahwa: “Tahu neng, tapi gatau banget perusahaan daerah yang baru itukan ya yang kantornya di Cibaraja bukan neng deket pasar ikan. Ibu mah liat beritanya dari internet neng di *handphone*.”

## b. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dalam hal ini peneliti menanyakan mengenai pemberian pemahaman terhadap masyarakat yang dilakukan Perumda ASM serta apa saja kendala dalam pemberian pemahaman tersebut. Menurut Pak Mukhlis selaku Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri mengemukakan bahwa:

“Pemberian pemahaman ini biasanya sekaligus dengan agenda-agenda yang dilakukan oleh pak Bupati yang terkait dengan agribisnis, pemberian pemahaman juga dengan sesama OPD di Kabupaten yang bekerja sama terkait dengan agribisnis. Kendalanya yang pertama luas Kabupaten Sukabumi yang 47 kecamatan yang sangat luas tentunya kita harus mulai dengan yang terdekat. Yang kedua kendalanya dari sisi luasnya sektor agribisnis dan sistem agribisnis dari mulai perikanan, kelautan, peternakan sampai kehutanan itu kan sangat luas dan juga dari beberapa fungsi dari mulai penyediaan produksi, budidaya sampai pengolahan, pemasaran itu sangat luas. Jadi itu kendala sehingga kita harus mulai dari yang bisa kita lakukan jadi belum tergarap semua karena saking luasnya.”

Selanjutnya menurut Pak Shany selaku Kadiv Umum dan Kepegawaian mengemukakan bahwa:

“Pemahaman dilakukan secara langsung bersama beberapa komunitas tani. Pemahaman yang diberikan berupa penyampaian peran dan fungsi Perumda

ASM itu sendiri agar masyarakat mengetahui peran dan fungsi dari Perumda Agro. Kendalanya dari sumber daya manusia yang terbatas, dan luasnya Kabupaten Sukabumi yang memiliki 47 kecamatan sehingga pemberian pemahaman kepada masyarakat terutama pada pelaku agribisnis ini belum dilakukan secara merata”.

Selanjutnya menurut pendapat Pak Hima selaku Kadiv Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Pemberian pemahaman ini biasanya sekaligus dengan agenda yang dilakukan oleh pak Bupati terkait agribisnis, pemberian pemahaman juga dilakukan dengan sesama OPD di Kabupaten yang bekerja sama terkait dengan agribisnis, dan juga bisa secara

langsung bersama komunitas tani. Kendalanya yaitu luasnya Kabupaten Sukabumi hingga kita belum bisa memberi pemahaman tersebut secara menyeluruh kepada para pelaku agribisnis di Sukabumi”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Rinaldi selaku Staff Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Pemahaman dilakukan secara *face to face* melalui beberapa komunitas tani. Pemahaman yang diberikan berupa penyampaian peran dan fungsi Perumda ASM dalam pembangunan di Kabupaten Sukabumi. Kendalanya sumber daya manusia yang terbatas, sehingga sosialisasi belum merata di wilayah Kabupaten Sukabumi apalagi Kabupaten Sukabumi ini sangat luas.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Bayu selaku pelaku agribisnis mengemukakan bahwa:

“Kalo yang saya tahu, BUMD itu orientasinya ke pelayanan jadi gak sekedar bisnis tapi pelayanan juga, jadi dalam kerjasama bisnisnya juga positif ya, lebih ke membantu mengembangkan usahawan-usahawan dibidang agribisnis seperti saya. Dan yang membuat tertarik menjadi mitra Perumda yang pertama Perumda itu BUMD jadi legalitasnya jelas dan pasti aman, yang kedua tentu menguntungkan bagi usaha saya maupun usaha perumda tentunya.”

Sedangkan menurut Ibu Sansan selaku masyarakat mengemukakan bahwa:

“Yang saya tahu Perumda itu adalah perusahaan umum milik daerah yang bergerak di bidang pertanian. Fungsinya mungkin untuk membantu pemerintah dalam pengelolaan hasil pertanian di Kabupaten Sukabumi, baru itu saja si yang saya tahu. Belum sih belum merasakan fungsinya, mungkin karena Perumda Agro ini baru didirikan apalagi saya ini hanya sebagai masyarakat biasa atau bisa disebut saya ini adalah konsumen bukan petani yang bekerjasama dengan pihak Perumda Agro itu.”

### **Kuantitas Perumda ASM dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi**

Kuantitas dapat dilihat dari hasil kinerja pegawai dalam waktu tertentu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan waktu yang ditentukan. Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang indikator dari kuantitas, antara lain:

a. Kesesuaian Jumlah Pendapatan

Kesesuaian jumlah pendapatan akan berpengaruh terhadap efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi, maka dari itu peneliti menanyakan apakah jumlah pendapatan Perumda ASM sudah sesuai dengan jumlah pengeluaran serta apa kriteria yang menentukan jumlah besar pendapatan yang diterima. Menurut Pak Mukhlis selaku Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri mengemukakan bahwa:

“Tentunya bagi perusahaan yang baru tumbuh kurang lebih 1 tahun pondasi-pondasi ini yang harus dari sisi sumber daya finansial ini lebih banyak diterapkan ke pondasi-pondasi kalau dalam bahasa itunya mungkin ke biaya- biaya fiksplos dulu ya, sehingga pendapatan seperti halnya biasa lebih perusahaan yang baru itu akan tumbuh mungkin di tahun ke 3 ke 4 ya, pendapatannya akan mulai naik dan sekarang juga alhamdulillah pondasinya sudah mulai menggeliat. Tentu yang jumlah besar itu tergantung dari volume ya, volume bisnis yang digarap dan bagaimana mengelola bisnis tersebut. Volume bisnis dan bagaimana caranya.”

Selanjutnya menurut Pak Shany selaku Kadiv Umum dan Kepegawaian mengemukakan bahwa:

“Belum, apalagi Perumda Agro ini merupakan perusahaan yang baru tumbuh kurang lebih 1 tahun. Modal usaha dan pengeluaran biasanya atau dari kategori bisnis apa yang digarap”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Hima selaku Kadiv Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Sejauh ini belum karena Perumda ini merupakan perusahaan yang baru didirikan tentunya bagi perusahaan yang baru ini kita lebih menguatkan kepada pondasi terlebih dahulu ya, hingga pondasi itu mulai menggeliat dan pendapatannya akan mulai naik. Bisa jadi dari modal yang dikeluarkan atau bisnis apa yang sedang digarap.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Rinaldi selaku Staff Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Sejauh ini belum karena Perumda ini merupakan perusahaan yang baru didirikan.

Modal usaha dan pengeluaran seperti biaya operasional dan produksi sih biasanya.” Sedangkan menurut Ibu Sansan selaku masyarakat mengemukakan bahwa: “Menurut saya Perumda Agro bisa mencapai pendapatan yang sesuai dengan ketepatan pendapatan karena pelaku agribisnis itu di Sukabumi sangat banyak.”

b. Target Pencapaian

Target Pencapaian adalah jumlah penerimaan yang sudah ditentukan berdasarkan hasil kinerja, dan tujuan yang harus terpenuhi agar tercapainya kuantitas yang ditentukan. Dalam hal ini peneliti menanyakan apakah target pendapatan di Kabupaten Sukabumi melalui Perumda ASM sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan serta langkah apa yang dilakukan Perumda ASM agar tercapainya target pendapatan dan eksistensi apa yang telah Perumda ASM capai hingga saat ini. Menurut Pak Mukhlis selaku Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri mengemukakan bahwa:

“Target yang ditentukan itu ada 2 ya, dari sisi nominal dan non nominal. Dari sisi nominal tentunya kita juga sangat memahami bahwa target-target perusahaan itu di tahun pertama itu mungkin belum tercapai karena mungkin targetnya juga belum perjalanannya, malah kalau kita dengar ada namanya “bakar uang” itu untuk perusahaan-perusahaan yang sangat besar “bakar uang” artinya modal dulu aja gitu, modal dulu dikeluarin dan sebagainya dan kalau orang-orang yang berbisnis pasti taulah ya, kurva di tahun pertama dan kedua itu adalah kurva pondasi yang berbicara tentang bagaimana penguatan pendapatan, tapi insyaa di tahun sekarang ini Perumda Agro sudah sesuai dengan target. Tentunya mulai dari internal dulu dibuatkan aturan-aturan, budaya kerja dan semuanya itu intinya awal itu adalah bahasa sundanya yaitu “beres heula” nah kalau di internal itu sudah kondusif, di internal sudah oke sistemnya dan sekarang sudah mulai ke arah sana maka nanti kinerja-kinerja berikutnya akan semakin memudahkan. Ada 2 sisi ya, dari sisi materi dan sisi non materi. Dari sisi materi terus terang aja ini kita terus bertahap tapi ada yang membanggakan mungkin di perusahaan lain ada bimbingan-bimbingan terhadap kelompok tani, terhadap beberapa komoditas sudah menggeliat bagus salah satunya adalah kopi yang bisa dilihat di desa Gunung Karamat.”

Selanjutnya menurut Pak Shany selaku Kadiv Umum dan Kepegawaian mengemukakan bahwa:

“Insya Allah kalau persoalan target pasti disesuaikan walaupun belum tercapai secara maksimal, dan mudah-mudahan di tahun ini targetnya sudah sesuai dengan yang ditetapkan. Tentunya dengan menjalankan kegiatan berdasarkan Peraturan Daerah dan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan, dan juga dengan memaksimalkan program kerja yang telah dibuat. Banyak sekali penyerapan hasil pertanian terutama kopi di desa Gunung Keramat, dan juga dukungan terhadap pelaku usaha skala UKM.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Hima selaku Kadiv Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Kalau berdasarkan target yang kami tentukan insyaa Allah sudah sesuai walaupun belum maksimal. Mulai dari internal dulu ya, ketika internal didalamnya sudah baik kita bisa menjalankan kegiatan berdasarkan Peraturan Daerah dan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan dengan baik. Perumda saat ini sudah merealisasikan beberapa program kerjanya ya, dan alhamdulillah pencapaian Perumda pada saat ini sudah lumayan banyak apalagi Perumda ini merupakan perusahaan yang baru ya, pencapaian perumda ini diantaranya ada penyerapan hasil pertanian, dukungan terhadap pelaku usaha skala UKM, dan *on farm*.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Rinaldi selaku Staff Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Kalau untuk target yang ditentukan sih insya Allah sudah sesuai tapi belum maksimal. Menjalankan kegiatan berdasarkan Peraturan Daerah dan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan. Penyerapan hasil pertanian, dukungan terhadap pelaku usaha skala UKM, dan *on farm*.”

Selanjutnya menurut Pak Bayu selaku pelaku agribisnis mengemukakan bahwa:

“Langkah yang harus dilakukan oleh kami selaku pelaku agribisnis agar dapat bekerjasama dengan Perumda Agro yaitu kami sebagai mitra penyerapan bertugas menyediakan komoditas yang dibutuhkan oleh Perumda, jadi Perumda sebagai top market kami, saya melakukan penyerapan ke Petani langsung dan hasilnya diserap kembali oleh Perumda Agro, jadi Petani pun tidak ragu untuk menanam komoditas

yang dibutuhkan dikarenakan adanya kejelasan pasar oleh Perumda Agro. Kalo tahap awalnya ya kita mengajukan proposal kerjasama, kita menawarkan kalo kita punya barang komoditas agribisnis yang bisa dikerjasamakan, yang kedua ya diagendakan untuk pertemuan buat ngebahas potensi bisnis yang akan dikerjasamakan, contohnya saya sebagai supplier komoditas kapulaga dan kopi yang berkewajiban menyediakan kebutuhan komoditas yang nantinya akan diserap oleh Perumda Agro.”

Sedangkan menurut Ibu Sansan selaku masyarakat mengemukakan bahwa:

“Langkah yang harus dilakukan Perumda Agro ini menurut Ibu sih harus melakukan sosialisasi lagi kepada masyarakat terutama pada para pelaku agribisnis agar masyarakat lebih tahu mengenai peran dan fungsi dari Perumda Agro itu sendiri.”

### **Waktu Perumda ASM dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi**

Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan atau kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian. Oleh karena itu peneliti menanyakan mengenai indikator waktu yang ditentukan, antara lain:

#### **a. Pelaporan**

Setiap kegiatan yang dilakukan, diakhiri dengan pembuatan laporan. Laporan adalah catatan yang memberikan informasi tentang kegiatan, baik dengan laporan setiap hari ataupun setiap bulan. Oleh karena itu peneliti menanyakan bagaimana cara menyampaikan laporan Perumda ASM terkait pembangunan di Kabupaten Sukabumi serta apa hambatan dalam pembuatan laporan terkait laporan hasil pembanguna di Kabupaten Sukabumi. Menurut Pak Mukhlis selaku Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri mengemukakan bahwa:

“Nah laporan yang terkait di Kabupaten Sukabumi ini tentunya kita bekerjasama dengan media ya, selain kita juga punya *website* dengan media- media yang ada di Sukabumi dengan ketika kita rapat dengan koordinasi dengan OPD-OPD lain yang ada di Sukabumi dan dilakukan secara periodik kepada Kuasa Pemilik Modal (KPM) melalui dewan pengawas. Tidak ada, karena yang punya hak dan wewenang pembangunan Kabupaten Sukabumi ini adalah kominfo ya, nah ini juga tentang baik kendala maupun hambatan kalau pembangunan Kabupaten Sukabumi dari

kominfo ya dan ini juga semua OPD juga termasuk perumda agro ini ada semacam kolaborasi bahasa sekarang dengan kominfo di Sukabumi, kalau hambatannya justru ini mekanismenya belum lancar sehingga perlu ditingkatkan lagi tapi yang jelas sudah ada ya hal-hal yang di kegiatan Sukabumi kegiatan perumda agro tuh biasanya muncul juga di websaitnya kominfo Kabupaten Sukabumi juga ada medianya di pemerintah.”

Selanjutnya menurut Pak Shany selaku Kadiv Umum dan Kepegawaian mengemukakan bahwa:

”Biasanya laporan ini dilakukan secara periodik kepada Kuasa Pemilik Modal (KPM) melalui dewan pengawas. Alhamdulillah mungkin tidak ada hambatan.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Hima selaku Kadiv Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

”Untuk laporan ini kita bekerjasama dengan media sehingga publik bisa melihat tentunya ya mengenai pencapaian dan apa saja yang dilakukan oleh perumda ini untuk pembangunan di Kabupaten Sukabumi, laporan ini juga dilakukan secara periodik kepada Kuasa Pemilik Modal (KPM) melalui dewan pengawas. Sejauh ini sih tidak ada hambatan terkait pembuatan laporan.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Rinaldi selaku Staff Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

”Dilakukan secara periodik kepada Kuasa Pemilik Modal (KPM) melalui dewan pengawas. Menurut saya sih tidak ada hambatannya ya.”

Selanjutnya menurut Pak Bayu selaku pelaku agribisnis mengemukakan bahwa :

”Kalo untuk laporan kita gak bikin ya, paling kita koordinasi disaat barang sudah siap untuk diantarkan.”

#### b. Ketepatan Pendapatan

Ketepatan pendapatan berpengaruh terhadap efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam upaya pembangunan di Kabupaten Sukabumi, maka dari itu peneliti menanyakan apakah pendapatan yang diterima Perumda ASM sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan serta Apa saja faktor penghambat dalam penerimaan pendapatan. Menurut Pak Mukhlis selaku Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri mengemukakan bahwa:

”Sekali lagi, ini kondisi perumda yang baru 1 tahun lebih ini seperti yang pertama

tadi awal bahwa pendapatan ini kita menentukan di awal itu target kita itu betul-betul lebih ke pembuatan pondasi walaupun pendapatan secara nominal kita tetapkan dan in syaa Allah capaian-capaiannya mungkin di 60- 80% itu tercapai. : Sekali lagi faktor penghambat dan dalam penerima pendapatan ini karena bisnis yang kita awali adalah bisnis baru kita akan memahami bagaimana bisnis baru itu kita akan menemu beberapa kendala- kendala yang memang harus mencari lagi mencari lagi dan penghambatnya itu pasti walaupun kita sudah melaksanakan kondisi-kondisi di lapangan itu kadang terjadi tidak sesuai dengan yang di asumsikan oleh perencanaan itu mungkin ya, dan penyertaan modal yang diamanatkan dalam Perda Nomor 2 tahun 2020 belum sepenuhnya terelasaki.”

Selanjutnya menurut Pak Shany selaku Kadiv Umum dan Kepegawaian mengemukakan bahwa:

“Sudah, tapi belum maksimal karena seperti yang tadi dijelaskan Perumda ini merupakan perusahaan yang baru beroperasi. Belum sepenuhnya penyertaan modal yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2020 terelasaki, faktor penghambat lainnya juga dalam penerima pendapatan ini karena bisnis yang kita awali adalah bisnis baru sehingga kita akan memahami bagaimana bisnis baru itu kita akan menemukan beberapa kendala yang terjadi.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Hima selaku Kadiv Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Sudah, tapi belum maksimal karena perumda inikan merupakan perusahaan yang baru ya, tapi insya Allah pendapatan secara nominal kita tetapkan mungkin di 80% itu tercapai. Faktor penghambat dalam penerima pendapatan ini karena bisnis yang kita awali adalah bisnis baru dan penyertaan modal yang diamanatkan dalam Perda Nomor 2 tahun 2020 belum sepenuhnya terelasaki.”

Selanjutnya menurut pendapat Pak Rinaldi selaku Staff Evaluasi dan Perencanaan mengemukakan bahwa:

“Sudah, tapi belum maksimal. Belum sepenuhnya penyertaan modal yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2020 terelasaki.”

Berdasarkan hasil penelitian dan pembulatan yang penulis uraikan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif dan metode Deskriptif tentang Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi maka dapat disimpulkan

sebagai berikut :

1. Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi dalam indikator kualitas belum berhasil dengan baik dikarenakan masih adanya kendala yang harus dihadapi, diantaranya : belum dilakukan sosialisasi kepada masyarakat secara menyeluruh karena luasnya Kabupaten Sukabumi yang memiliki 47 kecamatan sehingga pemahaman masyarakat mengenai Perumda ASM masih kurang.
2. Efektifitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi dalam indikator kuantitas pada tahun 2022 penerimaan pendapatan belum mencapai target, hal ini dikarenakan Perumda ASM merupakan Perusahaan Umum Daerah yang baru didirikan pada tahun 2020 dan baru memulai program pada tahun 2021. Penambahan permodalan dari pemerintah Kabupaten Sukabumi belum juga memadai, terutama untuk menjalankan usaha. Jadi pendapatan penerimaannya belum sesuai dengan target yang direncanakan untuk peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Efektifitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi dalam indikator waktu ketepatan pendapatan dan pelaporan belum maksimal karena adanya faktor penghambat. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam upaya pembangunan di Kabupaten Sukabumi ini adalah sumber daya manusianya, jadi pegawai Perumda sendiri masih mengalami kesulitan dalam melakukan peningkatan pendapatan dikarenakan butuh waktu untuk lebih memperluas objek yang bisa menambah peningkatan pendapatan. Faktor selanjutnya adalah faktor luas wilayah sangat mempengaruhi sehingga tidak semua wilayah dapat terjangkau dengan jumlah pelaku agribisnis yang ada, masih banyak pelaku agribisnis yang melakukan aktivitas usahanya sendiri tanpa bekerja sama dengan Perumda ASM.

## Daftar Pustaka

### BUKU :

- Firdaus, Muhammad, 2009. *Manajemen agribisnis*. Jakarta : Bumi Aksara. Ghony, M Djunaidi Fauzan Almanshur, 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Karmini, 2020. *Dasar-dasar agribisnis*. Kalimantan Timur : Mulawarman University PRESS.
- Krisnamurthi, Bayu. 2020. *Pengertian agribisnis*. Depok : Puspa Swara.
- Lubis, Sari Mayang, 2018. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : CV Budi Utama. Makmur, 2011. *Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Moleong, J Lexy, 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiarin, Dyah Arif Zaenudin, 2014. *Manajemen birokrasi dan kebijakan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nasir, Moh, 2011. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Ghalia Inddonesia. Pasolong, Harbani, 2017. *Teori Administrasi publik*. Bandung : CV Alfabeta.
- Ridwan, H Nasar Baso, 2017. *Perencanaan pembangunan daerah*. Bandung : CV Alfabeta.
- Rusdin, Poulus, 2018. *Metodologi penelitian sosial suatu pendekatan teori dan praktis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Saragih, B. 2010. *Agribisnis : paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. Bogor : IPB Press.
- Siagian, Sondang P, 2001. *Administrasi pembangunan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P, 2018 *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sutrisno, Edy, 2010. *Budaya organisasi*. Jakarta : Kencana.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S, 2005. *Manajemen publik*. Jakarta : PT Grasindo.
- Tjokroadmidjojo, Bintoro, 1974. *Pengantar administrasi pembangunan*. Jakarta : PT AUUD.

## **UNDANG-UNDANG :**

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah.

Pasal 5 Peraturan Pemerintah Tentang Badan Usaha Milik Daerah Menyebutkan Bahwa BUMD Dapat Berbentuk Perusahaan Umum Daerah (Perumda).

PERDA Kabupaten Sukabumi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Agribisnis.

PERDA Kabupaten Sukabumi Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Perumda ASM.